



Vol. 3 Issue (4) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

## Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar

Adnan,K\*<sup>1</sup>, Muhammad Idris Djafar<sup>2</sup>, Sahara Uslin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar dan [adnan.k.unm@gmail.com](mailto:adnan.k.unm@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar dan [muhidrisjafar@gmail.com](mailto:muhidrisjafar@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar dan [tsarahtsarah@gmail.com](mailto:tsarahtsarah@gmail.com)

[adnan.k.unm@gmail.com](mailto:adnan.k.unm@gmail.com)

**Abstrak;** Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone yang berjumlah 146 guru. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 guru. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan kompetensi profesional dengan kinerja guru. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone

**Kata kunci:** Kompetensi profesional; Kinerja guru

**Abstract;** This research is a correlation research which aims to determine the relationship between professional competence and the performance of elementary school teachers in Barebbo sub-district, Bone district. The research approach is a quantitative approach. Research data was obtained through questionnaires and documentation. The population in the study were all elementary school teachers in Barebbo subdistrict, Bone district, totaling 146 teachers. The sample in the research consisted of 30 teachers. The data analysis technique is descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this research are that there is a significant relationship between professional competence and teacher performance. The conclusion in this study is that there is a significant relationship between teacher professional competence and the performance of elementary school teachers in Barebbo sub-district, Bone district.

**Keywords:** Professional competence; teacher performance

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi untuk menguatkan agama, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa tergantung bagaimana cara penyajian pendidik terhadap siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan suatu aktivitas atau proses pembelajaran. Di dalam pendidikan memuat dua aspek yaitu guru dan siswa, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa dapat mentransfer pengetahuan yang dimilikinya atau memanusiakan guna mencapai cita-cita bangsa yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran guru sangat urgen untuk membentuk inovasi baru di kelas agar memotivasi dan mencerahkan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kinerja guru juga merupakan kelayakan dan efisien sehingga berdampak pada kreativitas baru dalam siswa belajar. Sehingga setiap siswa mampu bergembira, yang ribut menjadi tenang dan siswa yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk itu seorang guru harus mampu memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap anak serta menemukan cara untuk melibatkan siswa dengan metode pembelajaran yang tepat sesuai gaya belajar siswa.

Peran guru sangat mempengaruhi maju dan mundurnya pendidikan di negeri ini. Dapat dikatakan maju mundurnya bangsa dipengaruhi oleh guru terkait pembangunan fasilitas pendidikan, mutu sekolah, pendidikan yang mengutamakan hasil, dan waktu belajar yang efisien. Guru merupakan ujung tombak pendidikan (Sudjana, 2017). Sebagai ujung dari tombak maka kita sangat berperan untuk dapat menembuskan bangsa ini untuk menjadi bangsa beradab. Peran guru yang kebanyakan berada dalam proses pembelajaran menjadi penting terhadap bangsa ini, berbicara tentang guru maka tidak bisa lepas dari pembelajaran. Banyak hal yang harus dilakukan oleh guru. Mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian bahkan tindak lanjut dari penilaian tersebut. Walaupun terlihat biasa biasa saja, tetapi sebenarnya tugas guru sangatlah kompleks. dalam melaksanakan pembelajaran ini maka guru perlu melakukan inovasi, supaya pembelajaran itu tidak membosankan.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Sejalan dengan pendapat demikian, tentu menjadi pengangan seorang guru untuk memajukan sekolah dan mencerdaskan siswa yang ada di sekolah, sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2010, p. 85–86) bahwa “tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa”.

Pada sekolah yang telah calon peneliti observasi sebagai bahan melanjutkan penelitian terhadap kompetensi profesional guru dan kinerja guru. Sekian banyak guru yang mengajar terdiri dari guru PNS, kontrak dan honorer tetapi hanya beberapa guru yang memenuhi kompetensi dalam pembelajaran. Hasil observasi awal ditemukan bahwa beberapa guru saling tergantung dengan guru lain yang lebih muda sehingga tidak memiliki profesional dalam mengajar. Hal ini diakibatkan karena banyaknya guru yang tidak paham menggunakan IT, banyak guru yang belum bisa menggunakan pembelajaran berbasis online sehingga hal tersebut mengakibatkan proses keterlambatan kemajuan siswa. Selain itu, guru tidak melakukan tindak lanjut terhadap masalah tersebut diakibatkan takut menyinggung atau merusak suasana keakraban dan kekeluargaan

dengan guru lain yang ada di sekolah.

Hal demikian juga membuat calon peneliti ingin mendalami konstruktif kebijakan guru untuk mengkondisikan segala keperluan dan memenuhi kompetensi guru seperti media pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan minat siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar agar meningkatkan kualitas sekolah. Begitu juga sebaliknya, guru tentu menunjukkan kualitas mengajar dan membimbing agar siswa tidak hanya sekedar hadir dan mendengarkan tetapi guru harus betul-betul memahami kondisi dan karakter siswa yang berbeda dengan cara yang produktif. Berdasarkan hal demikian sehingga calon peneliti mengangkat judul yaitu “Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti adalah jenis penelitian korelasi adalah dimana jenis penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan fakta yang ada di sekolah dengan meneliti guru dan menilai kejadian pada sekolah tersebut.

Penelitian akan dilaksanakan sejak surat izin meneliti diterbitkan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo dengan lokasi sekolah yang berbeda dalam lingkup yang berada. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana. Desain dalam penelitian ini dipilih karena terdiri antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun desain dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan : X = Kompetensi Profesional Guru

Y= Kinerja Guru

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variabel) adalah kompetensi profesional guru yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol X. Variabel terikat (dependent variabel) adalah kinerja guru yang selanjutnya diberi simbol Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling yakni simple random sampling. Menurut Riduwan (2020, h. 12) bahwa “Probability sampling ialah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Adapun simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi (Sugiyono, 2021). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh 3 sekolah berbeda yang berada di SD Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Angket

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini calon peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan kinerja guru, kemudian disebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang ada dengan cara memberikan ceklis pada lembar angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden langsung menjawab pertanyaan dari empat alternatif jawaban yang telah tersedia. Angket ini menggunakan skala penelitian linkert dengan bobot 5, 4, 3, 2, 1. Sebelum dilakukan penelitian, maka angket akan diuji validasi dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam penelitian ini meliputi daftar jumlah guru baik laki-laki maupun perempuan, nama-nama kepala sekolah dan guru, data sekolah dan dokumen lainnya. Instrumen Penelitian Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Langkah-langkah menentukan instrumen dalam penelitian dengan menggunakan indikator dan menyusun jumlah sesuai dengan indikator. Indikator dari variabel yang diteliti dapat ditentukan berdasarkan teori para ahli dan hasil penelitian terdahulu dan diturunkan dari definisi operasional variabel tersebut. Indikator dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional. Penentuan indikator tersebut bertujuan untuk memudahkan calon peneliti dalam melakukan pengamatan, pengukuran dan penilaian terhadap variabel yang diteliti.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data, sebagai berikut: 1. Skoring: mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau skor berbentuk angka pada masing-masing jawaban. 2. Tabulating: membuat tabel-tabel untuk memasukkan jawaban-jawaban responden yang kemudian dicari persentasinya untuk dianalisa.

Setelah data-data diolah langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dimaksud calon peneliti yaitu berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian tentang ada atau tidaknya mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2021). Tahapan ini akan dilakukan penganalisan dengan menggunakan analisis deskriptif korelasional. Analisis statistik deskriptif korelasional mengkaji tentang hubungan antara variabel. Calon peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan pemikiran, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian deskriptif korelasi sederhana ini digunakan untuk meneliti tentang mengetahui hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang diajukan (Riduwan, 2020). Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS 22.

a. Uji Normalitas

Data Pengujian normalitas data kompetensi profesional guru dan kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Kalmogorof-Smirnov. Hipotesis:  $H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  $H_a$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal Kriteria pengujian nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel x dengan variabel Y.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi profesional guru memiliki hubungan dengan kinerja guru. Uji hipotesis dipoleh dari hasil pengambilan angket yang disediakan oleh calon peneliti untuk guru di SD kecamatan Barebbo. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem Statistical Pachage for Sosial Science (SPSS) versi 22. Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi sederhana untuk menguji adanya saling keterkaitan dari nilai angket kompetensi profesional guru dengan kinerja guru. Dengan melakukan pengelolaan data dengan uji t test. Kriteria pengujian jika nila probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan sebaliknya. Pada statistik alternatif, jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone pada tanggal 5 - 13 Desember 2023 secara offline. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kompetensi professional dengan kinerja guru, dengan melakukan pemberian angket kompetensi professional guru dan kinerja guru.

### ***Gambaran Kompetensi Profesional Guru***

Untuk mengungkap kompetensi professional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone, digunakan mekanisme sebagai berikut :

#### *Data Deskriptif Kompetensi Profesional Guru*

Data deskriptif kompetensi professional guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Deskriptif Kompetensi Profesional Guru

N (jumlah guru)	30
Total Nilai	2285
Maksimal	100
Minimal	54
Mean	76
Standar Deviasi	15

Berdasarkan Tabel 1. di atas, pada variabel kompetensi professional guru diperoleh dari 30 guru yaitu total skor 2285, skor tertinggi 100, skor terendah 54, mean 76 dan standar deviasi 15.

### ***Kriteria Interpretasi Skor Kinerja Guru***

Kriteria interpretasi skor kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Kinerja Guru

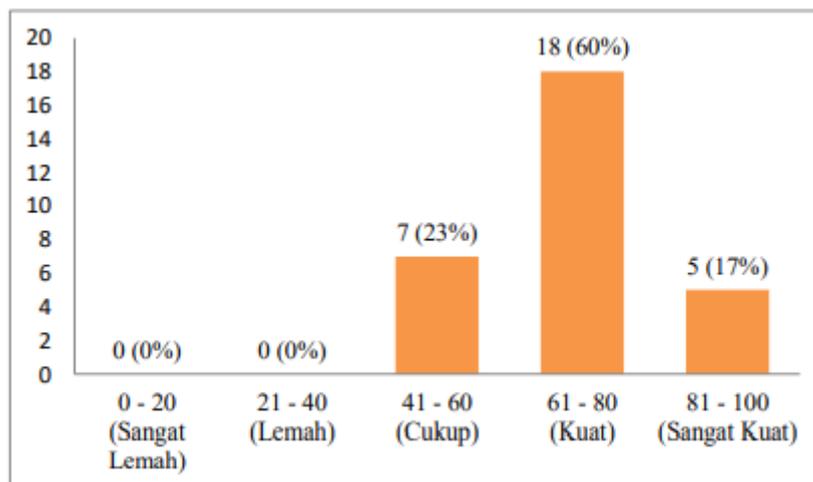
No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81 – 100	5	17	Sangat Kuat
2	61 – 80	18	60	Kuat
3	41 – 60	7	23	Cukup
4	21 – 40	0	0	Lemah
5	0 – 20	0	0	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2020, h. 41)

Berdasarkan Tabel 2. di atas, skor kinerja guru yang termasuk kategori sangat kuat sebesar 5 guru (17%), kategori kuat sebesar 18 guru (60%), kategori cukup sebesar 7 guru (23%), kategori lemah sebesar 0 guru (0%) dan kategori sangat lemah sebesar 0 guru (0%).

### **C. Diagram Kategori Skor Kinerja Guru**

Kategori skor kinerja guru dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Kategori Kinerja Guru

Berdasarkan rata-rata (mean) 71 yang berada pada kategori kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori kuat.

### ***Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja Guru***

#### ***Uji Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Setelah

diketahui koefisien korelasinya dilakukan pengujian signifikansi yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan pada populasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan kompetensi profesional dan kompetensi social guru terhadap kinerja guru. Uji hipotesis menggunakan software SPSS 22.0 yaitu pengujian antara variabel bebas kompetensi profesional guru (x) dengan variabel terikat kinerja guru (y).

#### ***Koefisien korelasi (r) x dengan y***

Hasil analisis data menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel x dengan y ( $r_{xy}$ ) adalah 0,948 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sangat kuat yaitu berada pada rentang 0,80 – 1,000. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara kompetensi profesional dengan kinerja guru karena koefisien korelasinya bernilai positif.

#### ***Uji Signifikansi***

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ( $dk = n - 2 = 28$  taraf signifikansi (0,05). Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ( $dk = n - 2 = 28$  taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 7,467 sedangkan ttabel 1,701131. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment diketahui bahwa koefisien korelasi antara kompetensi profesional guru (x) dengan kinerja guru (y) adalah 0,948 yang menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa kompetensi profesional guru mempunyai bagian dalam meningkatkan kinerja guru. Kompetensi profesional guru merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, sebagai salah satu wujud nyata dari kinerja guru.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan mempermantap kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru, guru akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan Warigan (2013, h. 155) kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi kinerja guru.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah guru 30, total nilai 2285, maksimal (nilai tertinggi) 100, minimal (nilai terendah) 54, mean (nilai rata-rata) 76, dan standar deviasi 15. Dapat juga di lihat pada diagram kategori skor kompetensi profesional guru dengan nilai rata-rata (mean) 76 yang berada pada kategori kuat karena terletak pada rentang 61 – 80 yang di lihat pada tabel kriteria interpretasi skor. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori kuat.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki kompetensi profesional yang sangat tinggi

dengan menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, Menyusun program pembelajaran, serta menilai hasil dan proses pembelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi profesional guru. Sejalan dengan pendapat Usman (2009) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru secara spesifik dapat dilihat dari menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran dan menilai hasil dan proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah guru 30, total nilai 2119, maksimal (nilai tertinggi) 90, minimal (nilai terendah) 55, mean (nilai rata-rata) 71, dan standar deviasi 10. Dapat juga di lihat pada diagram kategori skor kinerja guru dengan nilai rata-rata (mean) 71 yang berada pada kategori kuat karena terletak pada rentang 61 – 80 yang di lihat pada tabel kriteria interpretasi skor. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori kuat.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki kinerja yang sangat tinggi dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang sesuai dengan indikator kinerja guru. Sejalan dengan pendapat Warigan (2013) menyatakan bahwa kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan infrensial. Secara deskriptif kompetensi profesional guru berada pada kategori kuat dan kinerja guru berada pada kategori kuat. Hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah populasi 30 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,948. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ( $dk = n - 2 = 28$  taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 7,467 sedangkan ttabel 1,701131. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.7 yang menunjukkan 0,510. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,005$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan kompetensi professional agar kinerja guru bisa lebih baik dan meningkat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut: 1) Kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone termasuk dalam kategori kuat, 2) Kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone termasuk dalam kategori kuat, dan 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi professional dalam rangka meningkatkan kinerja guru, 2) Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah, disarankan untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan 3) Bagi peneliti yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, agar hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi

dari penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2009). *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2013) *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 6..
- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indayati, R. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung : CESMID.
- Jasmani, & Mustofa, S. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lirhan. (2022). *Hubungan Kompetensi Profesional Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar [Skripsi]*. Universitas Negeri Makassar.
- Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2014). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Priansa, D. J. (2018). *Kinerja Guru Dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2021). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Suhardiman, B. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru (Cetakan ke-2)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- Warigan. (2013). *Determinan Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Mesin*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Nomor 1 Tahun 13)* hlm. 150- 155.
- Wirawan, N. (2002). *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensial) Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*. Denpasar : Keraras Emas.